

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan „WASPADA” Medan

Ketua Umum:

MOHAMAD SAID — Medan

Alamat: Pusat Pasar P 126, Medan
Pentjak Sjarikat Tapanuli Medan
Isiua diluar tanggungan pentjak

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA:
Djam: 8 — 12 dan 2 — 4
Pusat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— seblaris
Sedikitnja 1X muat 5 baris

Publik Amerika -

Inggeris bentji Belanda

Wakil Inggeris, Captain David Gammans, anggota dari Balai Rendah Inggeris, membicarakan sikap Inggeris setelah Djepang menjerah kalah.

„Kebanyakan Inggeris yang telah Djepang menjerah kalah over pemerintahan di Djawa. Dan ini adalah paldo yang tidak pada tempatnja”.

„Orang2 Inggeris tidak mempunyai tanggung jawab terhadap daerah ini. Djika Djawa harus disela matkan untuk orang Belanda, maka itu sedanja adalah kewajiban dari Amerika Serikat”.

Inggeris seketika itu sedang mengadakan demobilisasi dan pemerintah Inggeris tidak dapat menarik demobilisasi ini, hanja untuk mengirim sebuah ekspedisi kesatu daerah, yang tidak dikenal oleh kebanyakan orang Inggeris; dan di samping itu umum seluruh dunia tidak suka tjampurnja lain orang dalam masalah Indonesia. Umumnya di Amerika dan India Inggeris orang sangat bentji dan selalu mempunyai sikap permusuhan terhadap Belanda.

Gerakan di Djawa yang dilakukan oleh Inggeris akan menimbulkan kesan yang buruk dinegeri2 itu, dimana orang tidak menjukai tiap aksi militer, lantaran tidak tahu ataupun lain2 hal. Dan selain itu Inggeris harus menakutkan Djawa dengan sebuah tentera, yg terutama terdiri dari serdadu India—Inggeris. Dan telah diketahui benar bahwa sikap orang di India—Inggeris terhadap peperangan di Djawa”.

Kapten Gammans selanjutnja mengutarakan pendapatnja, bahwa soal di Djawa itu kurang penting nja dibanding dengan persatuan Eropah.

„Kita hanja mempunyai tempo 2 tahun boleh djadi lebih singkat lagi. Djika kita dalam waktu yang singkat itu tidak berusaha, supaya Eropah Barat merupakan satu Unie yang kuat, kita akan ditjap lok oleh Rus satu demi satu, sungguhpun ada bantuan uang dari Amerika kepada Eropah yang telah bangkrut ini.

Eropah Barat yang bersatu akan merupakan satu kekuasaan yang kuat didunia ini dan dengan pendudukan 200 djuta dia akan merupakan satu tantangan hebat bagi Rus.

Kekuasaan Rus bukan bersendi kan kekuatan Rus, akan tetapi pada kelemahan Eropah Barat. Djika kita mempunyai Eropah Barat yang bersatu dan kuat, maka kita akan dapat memenuhi kewajiban kita di Asia dan Afrika dengan perah keinsjafan akan tanggung jawab kita.

Konperensi selanjutnja diteruskan dengan pintu tertutup untuk membicarakan pedato yang ditjapkan oleh wakil Perantjis De Champs.

TIDAK ADA ALASAN UNTUK GELISAH

PERLOMBAAN TANAM MODAL DI INDONESIA

Kata Gammans, dalam konperensi Amsterdam

Disalahkan, bahasa mereka setelah Djepang menjerah kalah tidak dengan segera mengambil over pemerintahan di Djawa. Dan ini adalah paldo yang tidak pada tempatnja”.

Rumani, Polandia, Bulgaria Mengakui Republik?

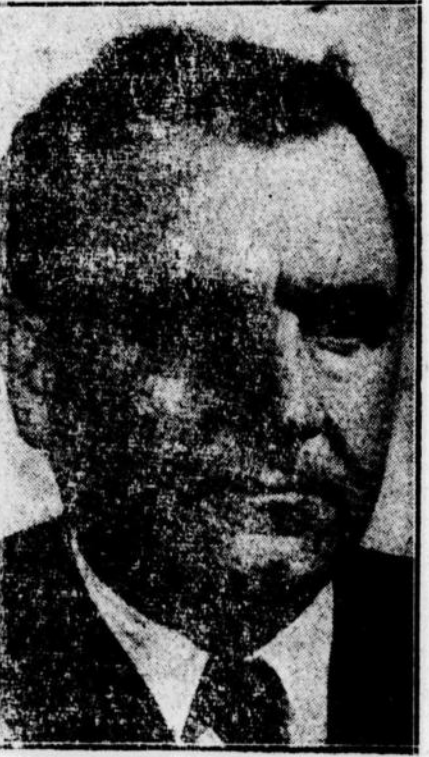
Jogja, 12 Djuni.

Menurut s.k. „Sumber” yang dikutip „Aneta” didapat kabar, bahwa kalangan politik di Jogja dan Djakarta mengatakan, bahwa Suripno, wk. Republik di Praha dalam kawatnja kepada pemerintah Republik menjatakan, bahwa djuga negeri2 lainnja dari blok Rusia, seperti Rumani, Polandia, Bulgaria dan lain2 telah mengakui Republik Indonesia.

Berhubung hal ini, H. Agus Salim, menteri luar negeri berkata: „Djika negeri2 tersebut dengan kemauan sendiri dan suharela mengakui Republik, sudah tentu kami tak dapat menolknja”.

Selanjutnja „Sumber” mengatakan bahwa kebenaran berita ini belum dapat didjamin, sebelum ada komunikasi resmi dari pemerintah Republik.

— (Antara).



Delegasi Indonesia bertindak selaras dengan instruksi pemerintah

Jogja, 13 Djuni.
Tiga minggu perundingan di Kuluhrang berlangsung, besok KTN bermula2 dengan kedua delegasi bertolak ke Djakarta untuk meneruskan perundingannya disana, demikian bunji pidato Mr. Rum.

Pendengar2 tentu ingin mengetahui apakah perundingan itu menghasilkan barang sesuatu, lebih2 saja merasa perlu menjatakan kepada pendengar2, apakah kebenarannya dari berita2 yang tersiar dihari2 belakangan ini yang sedikit banjaknja menimbulkan kegelisahan dikalangan rakyat dan menjebakkan orang ambil kesimpulan yang bukan2 seperti hal2 mobilisasi, pengulangan aksi militer dan lain-lain.



Djika kedjadian2 disekitar perundingan akhir2 ini menimbulkan rasa2 yang tidak menambah harapan, itu memang bersebab.

Tidak mengherankan kalau orang gelisah karena bukan penjelesian yang terdengar, tapi yang didengar dari kedua belah pihak adalah protes dari masing2 pihak. Delegasi Belanda memprotes tindakan2 Suripno, delegasi Indonesia memadjukan keberatan tentang konperensi federal di Bandung. Tapi meskipun demikian, tetap tak ada alasan untuk memandang, bahwa situasi sekarang ini sudah genting sehingga menimbulkan gelisah dan memerlukan tindakan2 yang istimewa.

Memang benar, waktu perundingan dibulan Djuni tahun 1947 mementu dijalan buntu, Belanda mengadkan aksi militer dan waktu perundingan diakhir bulan Desember tahun yang lampau ketika mengalamikan keadaan yang sulit tampak tanda2 yang njata memungkinkan ulangan aksi militer. Dan sekarang ini kelihatan pula, bahwa perundingan yang sudah berdjalan berbulan2 ia manja, tidak melihat gambaran bila dan bagaimana akan dapat datang penjelesaian. Bahwa yg terlihat dengan njata ialah bagaimana djauh sikap dan pandangan kedua belah pihak. Sebenarnja tak terlahu salah orang mentjari persamaan sekarang ini dengan keadaan pada

Seruan Rum di tjorong radio S. I. M.

New York, 14 Djuni.
Charles Wolf, yang ditahun 1947 mendjadi wakil konsol Amerika di Djakarta telah menulis pendapatnja tentang soal Indonesia dalam sebuah buku, „The Indonesian Story” yang akan terbit pada hari Djumatah.

Wolf menjatakan pendapatnja, bahwa tiap pertjobaan dari orang2 Belanda, supaya memegang terus kekuasaan politik dan prestige dalam waktu yang lama, tidak akan berhasil.

Dia menduga bahwa orang2 Belanda harus lebih banjak memperhatikan tjara pendjadjian orang Inggeris dan mengambil tindakan yang mula2 pajah benar untuk mentjotjokkan diri dengan gelombang kebangsaan Indonesia.

Wolf mengentjam kedua belah pihak karena tidak ada mempunyai kepertjajaan antara satu sama lain dan karena pelanggaran berma tjara2 peresetudjuan. Dia menjatakan pujijannja kepada berbagai tjara liberal dari ahli2 negara bangsa Belanda akan tetapi dilain pihak dia memberitahukan bahwa orang2 Belanda kadang2 hendak lupakan bahwa kepentingan ekonomi Belanda di Indonesia adalah penting benar bagi pembangunan negeri Belanda. Kepentingan ekonomi adalah lebih penting dari politik sendiri, demikian Wolf dan djuga lebih penting dari soal2 pres tige.

Senakin lekas orang Belanda mengakui dasar ini dan mau mendjanjatkan dengan peresuan membantu serta kemauan baik, maka bertambah mungkin sekali negeri Belanda akan dapat mempertahankan

SETIAP PERTJOBAAN BELAN DA TIDAK AKAN BERHASIL

New York, 14 Djuni.

Charles Wolf, yang ditahun 1947 mendjadi wakil konsol Amerika di Djakarta telah menulis pendapatnja tentang soal Indonesia dalam sebuah buku, „The Indonesian Story” yang akan terbit pada hari Djumatah.

Wolf menjatakan pendapatnja, bahwa tiap pertjobaan dari orang2 Belanda, supaya memegang terus kekuasaan politik dan prestige dalam waktu yang lama, tidak akan berhasil. Dia menduga bahwa orang2 Belanda harus lebih banjak memperhatikan tjara pendjadjian orang Inggeris dan mengambil tindakan yang mula2 pajah benar untuk mentjotjokkan diri dengan gelombang kebangsaan Indonesia.

Wolf mengentjam kedua belah pihak karena tidak ada mempunyai kepertjajaan antara satu sama lain dan karena pelanggaran berma tjara2 peresetudjuan. Dia menjatakan pujijannja kepada berbagai tjara liberal dari ahli2 negara bangsa Belanda akan tetapi dilain pihak dia memberitahukan bahwa orang2 Belanda kadang2 hendak lupakan bahwa kepentingan ekonomi Belanda di Indonesia adalah penting benar bagi pembangunan negeri Belanda. Kepentingan ekonomi adalah lebih penting dari politik sendiri, demikian Wolf dan djuga lebih penting dari soal2 pres tige.

Senakin lekas orang Belanda mengakui dasar ini dan mau mendjanjatkan dengan peresuan membantu serta kemauan baik, maka bertambah mungkin sekali negeri Belanda akan dapat mempertahankan

„The Indonesian Story” karangan Charles Wolf

Wolf meramalkan bahwa modal2 yang ditanamkan Australi di Indonesia akan bertambah banjak, akan tetapi ia menulis bahwa hanja Amerika Serikat yang dapat memberikan djumlah yang mende kati keperluan untuk pembangunan ekonomi di Indonesia.

Aktiviteit Inggeris di Indonesia akan disotong oleh misi diplomatik yang besar dan yang terbaik di kepulauan tsbt. Hanja masih disangsikan apakah Inggeris dapat berdjalan sama dengan dagang serta modal2 yang ditanamkan Amerika dan Australi, tak usah dikata pula negeri2 Asia, yang dalam waktu jad. akan mengambil tempat yang penting didalam perhubungan ekonomi dengan Indonesia. — (UP)

kepentingan2 ekonominya yang banjak itu di Indonesia dan serta memperluasnya pula.

ULTIMATUM ARAB PADA BERNADOTTE

Jahudi langgar gentjatan sendjata

Reuter dari Damaseus mengabarkan bahwa Arab telah menjampakan ultimatum kepada Graaf Bernadotte yang mengatakan bahwa Arab akan mengadakan serangan besar di semua front Palestina djika Jahudi tidak memperhatikan peraturan2 gentjatan sendjata dengan betul2.

Menurut sebuah keterangan Syria, Jahudi melanggar gentjatan sendjata dengan menjerang Malkieh di front Libanon. Dua orang penindjau militer dikirim ke front Syria.

CAIRO, 13 Djuni

Graf Folke Bernadotte dan penasihatnja dari UNO terbang ke Baitulmukaddis selagi Arab dan Jahudi memulai menggentjat sendjata di Palestina. Kata Bernadotte dia tinggal di Kota Sutfi hanja beberapa djam „buat mengambil kesan dengan mata sendiri bagaimana keadaan disana”. Lakin sudah ada satu kelompok penindjau2 gentjatan sendjata di Palestina dan ada tambahan sedang dalam perdjalan.

Berita2 s.s.k. mengatakan Abdul Rahman Azzam Pasha, sekretaris umum dari Lembaga Arab memanggil wakil2 Lembaga mengadakan rapat kilat pagi-pagi buat membicarakan berita2 yang pasukan2 Jahudi masih menembaki pasukan2 Syria di Utara Palestina pada hari ini. Ada pula kabar mengata-

kan pihak Arab menjampakan senggahan kepada Graf Bernadotte, selain dari kedjadian tersebut diatas ada 4 lagi pelanggaran Jahudi terhadap gentjatan sendjata yang dilakukan mereka pada hari Djum'at.

Nota pihak Arab telah disampaikan kepada Bernadotte sebelum ia bertolak mengatakan Arab „tidak bisa duduk diam melihati Zionis melanggar gentjatan sendjata”. — (UP)

Arab merebut 2 pertahanan Jahudi, kata Israel.

Tel Aviv, 13 Djuni.
Penindjau2 gentjatan sendjata dari UNO baru2 menudju 3 tempat rusuh sebagai ihtiar menghalangi insiden2 yang bisa merusak rantjangan gentjatan sendjata.

Alex Gladdis, seorang orang Junani anggota dari kelompok penindjau yang diadakan Graf Bernadotte, melapurkan bahwa pelaksanaan gentjatan sendjata umumnja berdjalan dengan baik oleh Arab-Jahudi; tetapi Gladdis mengatakan penindjau2 buru-buru ke Kfar Szold dekat sempadan Libnan, dimana Arab dituduh Moshe Shertok, menteri luar negeri Israel, menguhdjani peluru „pada ketika ini”.

Penindjau2 djuga pergi ke lembah Ardan dan ke Lydda area dimana Arab dituduh Jahudi melakukan pelanggaran2.

Pembesar2 Israel menuduh Arab memetjah gentjatan sendjata tatkal mereka merebut Mishmar Hayarden dilembar Ardan pada saat penghabisan, sedang Arab mendjawab bahwa operasi telah selesai pada djam mulai menggentjat sendjata.

Pembesar2 Jahudi djuga mengutarakan Arab mengambil Bukit Jahudi dekat padang terbang Lydda sesudah mulai djam menggentjat dan tempat itu tadinja ditangan Jahudi. — (UP)

PERANG BETUL ATAU PERANG SJARAF?

London, 13 Djuni.

Menurut taksiran komite internasional yang mempeladiri soal2 Eropah. Sovjet Serikat kini mempunyai tentera sebesar tiga djuta delapan ratus ribu orang. Dengan tentera itu Rusia dalam beberapa bulan jad. akan adakan tekanan atas beberapa negara.

Selama tiga bulan yang terakhir pemerintah2 Barat dan staf2 tentera dapat lapuran bahwa Sovjet Serikat sedang mempersiapkan rentjana untuk menjerbu masuk Perantjis, Italia dan negara2 Iskan dinavia sedang beberapa lapuran djuga menjebut tanggal akan dimulai serbuan itu. Ini adalah suatu tjara perang urat sjaraf dan harus diingat bahwa Sovjet Serikat selalu hendak menjajapi tudjuannja dengan tekanan tetapi tak dengan djalan perang. — (U.P.)

Clement Gottwald akan djadi Presiden Tjeko

PRAHA, 14 Djuni.

Perdana menteri komunis Clement Gottwald, sobat seperguruan dari Josef Stalin akan dipilih mendjadi Presiden Tjeko slowakia pada hari Senin ini. Gottwald yang tinggal bertahun tahun di Moskow sebelum menjala Perang Dunia II akan djadikan Presiden ke-3, menggantikan Thomas Masaryk dan Eduard Benes, 2 orang yang mentjptakan Tjekoslowakia.

Keberhentian Benes pada 7 Djuni ada penindjau2 mengatakan sebagai tammatnja zaman Masaryk Benes, dizaman mana negara baru ketjil Tjekoslowakia sebagai negara yang betul-betul liberal dan demokrat di Eropah.

Gottwald mendjadi perdana menteri pada 19 Djuni 1946 tak kala Partai Komunis yang dipimpinnja peroleh 38% votum (suara) didalam pemilihan pertama sehabis perang, sebab partainya diantara lain2 partai yg paling banjak mendapat votum diseantero negeri. Semendjak itu Gottwald berhasil membikin partainya berkuasa dari atas ke bawah dan berhasil memindahkan haluan politik negerinja dari Barat ke Timur.

„raan Slav” menamakan Barat reaksioner dan pendjuak perang.

Clement Gottwald dilahirkan pada 23 Nopember 1896 di Morawia, anak dari petani. Waktu berumur 13 tahun dia disuruh ke Wien buat berdjaja djadi tukang kaju.

Ditahun 1911 dia memasuki Partai sosial demokrat. 2 tahun kemudian dia kembali ke Morawia dikerah masuk Tentera dari regim Ostenrik-Hongaria. Turut berperang dimedan Timur dan dimedan Italia; tetapi kemudian dia lari. Sesudah lahir negara baru Tjekoslowakia, ia masuk dines militer kembali bu at setahun lamanja, kemudian dia berhenti dan mendjadi tukang kaju lagi.

Pada masa itu Gottwald bersungguh2 berdjaja politik dan tertarik pada teori2 Marxis. Dia mendjadi pemimpin sajab

PIKIRAN FENDJADJAHAN

Baru2 ini di Amsterdam telah dilangsungkan satu studie-conferentie internasional yang dikundjungi oleh 17 utusan dari berbagai2 negara, semuanya terdiri dari ahli politik dan ahli tanah djadja han.

Konperensi itu dilakukan setjara kilat, tjuma dua hari. Konon kabar nja dengan pintu tertutup pula, maksudnja supaya isi pembijaraan tetap tinggal tersungkup dan jang akan dikeluarkan kepada umum ha njalah jang sudah dipilih2 dan di saring-saring sadja.

Diantara negara jang turut ter dapat djuga negara Belanda, dan dari orang2 serta buah pembijaraan jang dikeluarkan dalam konperensi itu, maka jang mendjadi perhatian rupanya hanjalah untuk memikirkan tjara „sebaik2nja“ agar supaya djadja han2 djangan sampai tanggal dari tangan jang empunya.

Oleh sebab itu, lepas dari soal2 aktual saban hari, baik djuga setjara sambil lalu kita dengarkan bagaimana sfer-nja studie-conferentie tersebut.

Betapa kerusnja semangat pendjadja han terdapat dalam conferentie itu, adalah dibuktikan oleh beberapa utapan2 pembijara, ter utama dari Perantjis, Belgi dan Belanda.

Seorang pembijara dari Belgi, dengan tidak segan2 menjatakan bahwa daerah Kongo (djadja han Belgi di Afrika) belum matang untuk merdeka. Kongo katanya tidak ada mempunyai peladjaran tentang politik, sebab itu ia tak mung kin sanggup berdiri sendiri . . .

Pembijara lain lagi jaitu Dr. Meyer Rensset (dulu ketua Dewan Rakjat di Djakarta) ia telah menjalahkan Inggeris. Katanja, djika Inggeris tjepat2 mendarat kan tentaranya ke Djawa dan Sumatera dahulu, pastilah kedudukan Republik tidak sempat kuat. Dgn perkataan lain, ia menjesal dengan adanya pendjelmaan Republik, dan menjesal adanya perkembangan ke sadaran kebangsaan Indonesia.

Inilah antara lain2 sfer dalam studie-conferentie itu, halmana da patlah dipahamkan betapa kolotnja pendirian mereka dalam soal2 djadja han. Arus kemadjaan jang sudah berupa kenjataan hendak me reka hampang dengan segala alat2 kekolotannya. Mereka rupanya me njesal kenapa dunia ini dibiarkan madju, dan kenapa tidak ditjegah dan dihimpit sadja supaya nafsu kcangkarahan bisa terus meradja la seperti dulu.

Pikiran2 seperti inilah jang selu lu menghalang2 tertjptnja perda maian dunia dan tumbuhnja tjata2 murni untuk kebahagiaan bersama serta untuk mendekatkan rasa sa ngut mengerti dan kerdjasanya an tara Timur dan Barat.

Pikiran2 seperti ini atjap kali meratjuni rantjangan kaum kon struktif, jaitu golongan jang ingin membangun. Sebab dengan adanya pemandangan2 akademis jang sa ngat melilit dan litjir dari kaum reaksioner seperti itu maka golong an konstruktif selalu tertegun dan sangsi2 melangkahkan segala sesu atu jang sudah didjandjikan sadja semula.

Bagi bangsa2 berwana jg ingin melantjarkan kesadaran kebangs annja pun pikiran2 seperti itu me rupakan hampangan besar untuk mempertjajai gambar2an indah2 jg sering dipertontonkan oleh kaum pendjadja han. Sehingga dalam keada an seperti itu kian lama kian da lam djurang ketjuriaan masing2 pihak, kian berat beban pikulan pe mimpin2 politik jang djudjur, dan kian djauh djalan jang akan ditem puh.

Masih kurang terang bagi kita apakah konperensi2 seperti ini tjum merupakan konperensi partiku

PERSETUDJUAN LALU LINTAS BARU PRINSIPNJA

Begitupun belum ada perubahan

JOGJA, 13 Djuni

Wartawan „Antara“ mendapat kabar dari delegasi Indone sia di Kaliurang, bahwa pemerintah Republik akan mengirinkan pendjelasan kepada tuan Palar, wk. Republik Indonesia di Lake Success tentang persetudjuan untuk pembukaan lalu lintas di laut jang menurut pengumuman KTN pada prinsipnja telah tertjapai antara delegasi Republik Indonesia dan Belanda tang gal 8-6 dalam perundingan di Kaliurang.

Pendjelasan ini dianggap perlu berhubung dengan keterangan jang diberikan oleh van Kleffens, wk. Belanda di Dewan Keamanan jang dimaksudkan sebagai bantahan atas keterangan Palar jang mene rangkan bahwa sampai sekarang belum terbuka perhubungan lalu lintas antara daerah Republik dan daerah pendudukan Belanda.

Seperti diketahui, menurut van Kleffens antara pemerintah Indo nesia dan Belanda telah tertjapai suatu persetudjuan mengenai lalu lintas dilaut tgl 7-6 dan menuduh Palar tidak mengetahui tentang ke djadian2 jang paling akhir di In donesia.

Pada pendapat kalangan delega si Republik Indonesia persetudju an jang tertjapai tanggal 8-6 dan bukan tgl 7-6 seperti dikatakan oleh van Kleffens adalah baru me rupakan persetudjuan jang baru pada perinsipnja sadja telah dimu pakati oleh kedua belah pihak jg masih memerlukan pembijaraan le bih lanjut untuk pengaksanaana njah.

Sampai sekarang, djuga setelah tertjapai persetudjuan mengenai prinsip pembukaan lalu lintas dilau t, perhubungan lalu lintas belum terbuka antara daerah pendudukan Belanda dan daerah Republik, de mikian kata kalangan delegasi Re publik. — (Antara)

KERETA API DELEGASI TGL. 14 KE DJAKARTA

Jogja, 12 Djuni.

Dari pihak resmi didapat kab ar, bahwa kereta api delegasi tanggal 14-6 akan berangkat djam 06.00 dari Jogja ke Dja karta.

Anggota2 delegasi Indonesia, Belanda dan anggota2 KTN kab arnja akan menumpang kereta api tsbt. — (Antara).

Pindjaman jg tengok2 keadaan HINDIA-BELANDA ADA HARAPAN ?

JOGJA, 12 Djuni

„UP“ dari Washington mendapat kabar, bahwa Bank In ternasional bersikap simpatik terhadap permintaan Belanda untuk mendapat kredit guna pembangunan perekonomian Hindia Belanda. Diduga bank tersebut akan memberikan pin djaman jang besar kepada Belanda, setelah mengadakan pe njelidikan tentang keadaan di Indonesia.

Perlu diterangkan, bahwa be berapa waktu berselang bank itu telah mengadakan penjelid kan permulaan tentang situasi Indonesia. Menurut penjelidkan itu terjata keadaan politik terlalu katjau sehingga tak da pat dipertanggung djawabkan menempatkan kapital di Indone sia. Sekarang salah seorang di rektor bank di USA ialah Eugene Black, pergi ke Amster dam dan kemudian ia berniat mengundjungi Indonesia.

Seperti telah diketahui umum, pembesar2 bank USA mempuny ai harapan, bahwa Eugene Black akan memberi laporan jg baik tentang keadaan2 di Indo nesia sehingga kredit bagi Indo nesia dapat dipertanggung djaw abkan, pembesar2 bank terse but insjaf bahwa situasi politik kini di Indonesia „agak katjau“ tetapi mereka berpendapat, bah

ir, artinja lepas dari pada tang gung-djawab masing2 pemerintah. Tapi seandainya tidak terlepas ma ka itu artinja mereka berdiri di be lakang pikiran itu.

Djika begini, tentu tidak akan mungkin dapat dimantikan pikir an2 progressip dari negara2 jang mempunya djadja han.

Pendirian mereka jang terdapat dalam konperensi itu adalah pend irian mereka sebelum perang.

Pendjadja han hendak dikubur, tapi pendjadja hannya tak hendak ma bur . . .

M.S.

Natsir tentang situasi sekarang Angin tenang jang bisa djadi topan

EMPAT PROGRAM KABINET HATTA TETAP MENDJADI DASAR PEMERINTAHAN

DJAKARTA 12 Djuni.

„Keadaan sekarang ini adalah ibarat suatu angin tenang, jang mungkin dapat meletus mendjadi suatu topan atau mungkin djuga dapat tenang terus dimana soal2 jang penting sekarang ini dapat diselesaikan“, demikian keterangan menteri penerangan Mohd. Natsir kepada „Antara“ hari ini setibanja beliau dari Jogja kembali, tentang keadaan politik di Indone sia dewasa ini.

Terhadap perubahan kabinet dan penjusunan suatu program nasional jang sedang hangatnja dalam perhatian umum sekara ng, menteri Natsir mengata-

kan, bahwa sampai sekarang ke dua hal ini masih dalam pembi tjaraan lagi. Berkenaan dengan perubahan kabinet Hatta itu beliau tegaskan selandjutnja, bahwa semua partai2 politik ter njata tidak mengingini terdjari rja suatu kabinet krisis di tengah2 keadaan sekarang ini.

Tetapi suatu hal jang njata pula, baik pemerintah maupun partai politik memang tidak me nampik dapatnja didjelmakan suatu program nasional jang ki ranja dapat memberi isi jang tepat dengan keadaan dan tar af perdjuaan Republik sekara ng ini. Dan selaginja belum tertjapai hal ini, siasat pemerin tah Hatta tetap didasarkan kepada 4 programnja jang telah disetudjui oleh kalangan2 jg berwadajib itu.

Berkenaan dengan 7 pasal program nasional jang telah di kemukakan oleh Front Demok rasi Rakjat itu, menteri Natsir menerangkan, bahwa program itu tidaklah sebenarnya hal jg tidak mungkin dapat diterima oleh pemerintah, bahkan ada pun sudah diantarannya jang telah dimulai pemerintah mendja lankannya. Tetapi pokoknja da lam soal ini, ialah bagaimana memberikan isinja jang sesuai dengan keadaan dan tentangan iri diantara partai2 politik se karang ini rupanya masih belum didapati persetudjuan faham.

— (Antara).

Djawaban Rep tidak memuaskan Belanda ?

Rep. andjurkan pengumuman bersama

TENTANG ISI NOTA BELANDA DAN DJAWABAN REP.

KALIURANG, 13 Djuni.

Sampai sekarang, baik kalangan pemerintah Republik mau pun kalangan delegasi Republik Indonesia, belum mau membe ri keterangan apa2 tentang isi aide memoire pemerintah Belan da dan tentang isi djawaban pemerintah Republik atas aide memoire itu.

Dari kalangan jang mengeta hui, „Antara“ mendapat kabar, bahwa dari pihak Republik telah diajukan usul kepada pi hak Belanda untuk bersama2 mengadakan pengumuman ten tang isi djawaban pemerintah Republik atas nota pemerintah Belanda jang telah disampaikan oleh Mr. Rum dan Sultan Jogja tanggal 10 malam untuk men tjegah dugaan2 publik jang ti da diingini.

Kabarnja pihak Belanda keberatan. Dikatakannya bahwa wakil2 opperbestuur jang ada di Djakarta belum dapat meng ambil putusan tentang soal ini selama belum didapat persetu djuan dari Den Haag.

Dari sebuah tulisan dalam harian „Merdeka“ jang terbit di Djakarta, kami kutip:

„Meskipun isi jang sebenar nja dari djawaban pemerintah Republik Indonesia terhadap aide memoire pemerintah Belan da belum diketahui, tapi kalang an-kalangan politik di Jogja telah dapat meramalkan lebih du lu, bahwa djawaban itu tidak akan memuaskan pihak Belan da. Sebab, katanja, dalam soal jang mengenai perwakilan Repu blik Indonesia diluar negeri, ter utama jang mengenai soal per hubungan dengan Rusia, dja waban pemerintah Republik In donesia tentu tidak akan djauh bedanja dengan statement jang telah diumumkan beberapa ha ri jang lalu sesudahnja perhu bungan diplomatik Republik — Rusia djadi soal kerewelan se dang jang mengenai kedaulatan Belanda, Republik Indonesia tentu tidak bisa menyetudjui anggapan Belanda, bahwa „pengakuan itu berarti melebur ke daulatan Republik“.

Menurut kalangan2 politik itu, aide memoire pemerintah Belanda kepada pemerintah Re publik Indonesia, adalah meru pakan desakan pengakuan Re publik Indonesia atas kedaulat an Belanda diseluruh Indonesia sebelum Negara Indonesia Serik at didirikan, hingga berhu lung dengan itu, — sebagai aki bat pengakuan tersebut, — Re publik Indonesia harus memang gil pulang semua wakil2nja di luar negeri, terutama sekali jg berkenaan dengan Suripno-af faire.

Selandjutnja kalangan2 terse but mengatakan, bahwa djwab an Republik Indonesia tidak akan memuaskan pihak Belan da, sudah dapat diduga lebih dulu, tapi perlu diketahui, ialah bahwa jang menentukan dja waban tersebut masuk akal atau tidak, djustru bukannya pi hak Belanda sadja, tapi djuga pihak ketiga“.

URGENSI PROGRAM PARTAI RAKJAT

Jogja, 12 Djuni.

Partai Rakjat menjarkan ur gensi programnja berhubung pembentukan Front Nasional tanggal 2-6-1948 sbb. :

Politik luar negeri :

Partai Rakjat bersikap menol ak kedua naskah, naskah Ling gardjati dan naskah Renville karena tidak pertjaja atas ke djudjuran pihak Belanda dalam melaksanakan tiap2 persetudju an jang telah tertjapai.

Berhubung soal hubungan lu ar negeri Republik Indonesia jg dipertaruhkan dalam perunding an Indonesia-Belanda, maka Par tai Rakjat berpendapat, bahwa Republik harus tetap memper tahankan dan memperluas hu bungan2 dengan negara2 lain karena Republik adalah negara merdeka dan berdaulat keluar dan kedalam. Republik wadjab memperkuat kedudukan inter nasionalnja dengan mempergu nakan attribuit2 souveriniteit

Politik dalam negeri :

(1) Pemerintah pusat: Ang garan belandja dengan segera disusun sehingga bentuk dan susunan tiap2 kementerian men djadi tertentu dan central ge zag semakin kuat.

(2) Pemerintahan daerah: Undang2 pokok pemerintahan daerah dengan segera dilaksana kan.

(3) Dewan perwakilan rak jat selekas mungkin disusun me nurut undang2 susunan dewan perwakilan rakjat dan pemilih an umum.

(4) Tahanan dan hukuman politik dengan mengingat mosi Badan Pekerja KNIP tertang gal 19-5-1948 dengan segera di perhatikan.

Politik ekonomi dan sosial :

(1) Dalam prinsip menolak pemasukan kapital asing. Dji

Politik dalam negeri :

(1) Pemerintah pusat: Ang garan belandja dengan segera disusun sehingga bentuk dan susunan tiap2 kementerian men djadi tertentu dan central ge zag semakin kuat.

(2) Pemerintahan daerah: Undang2 pokok pemerintahan daerah dengan segera dilaksana kan.

(3) Dewan perwakilan rak jat selekas mungkin disusun me nurut undang2 susunan dewan perwakilan rakjat dan pemilih an umum.

(4) Tahanan dan hukuman politik dengan mengingat mosi Badan Pekerja KNIP tertang gal 19-5-1948 dengan segera di perhatikan.

Politik ekonomi dan sosial :

(1) Dalam prinsip menolak pemasukan kapital asing. Dji



Disamping . . .

PALASIK

Di Amsterdam baru2 ini ada di langsung konperensi djadja an oleh negara2 jang mempunya djadja han.

Konperensi itu kabarnya dilaku kan setjara tertutup, alias berbi sik . . .

Si Djoblos tidak mufakat diseb ut konperensi berbisik, sebab kata nja kalau berbisik kenapa diketa hui djuga apa2 jang dibijarkan.

Satu kawan bilang: Kalau begi tu konperensi berbisik setjara Bi sik Sungai Puar. Tapi tentang ini si Djoblos protes, katanja bisik Sungai Puar walaupun terdengar sampai dua kilometer, namun mak sudnja djudjur. Sebaliknya konpe rensi berbisik di Amsterdam tadi adalah konperensi jang bermaksud terus mendaulat djadja han2.

Dus, konperensi palasik.

MODE

„Nieuwsgier“ snggul sedikit pa da Sitor Situmorang tentang dan sa dansi di Hotel Homan Bandung.

Katanja, kalau ikut verslag Si tor Situmorang sang laki2 berdan sa dengan singletnja, dan sang ibu dengan kebaja puntungnja.

Kendati Sitor tidak maksud be gitu, sedikitnja si Djoblos tidak be rani djamin jang dikemudian hari tentu tidak kesitu . . .

TOP PUNT

Aneta sudah menginterpiu Mr. Amir Sjarifuddin dikolam mandi.

Seperti tidak sabar tunggu habis mandi!

„Mudah2an“ lain kali djangan ke saras kamar mandi! Offe . . . kamar juw „satu“ lagi.

SI KISUT.

Opposisi sehat perlu

H. AGUS SALIM TENTANG OPPOSISI DI REPUBLIK

DJAKARTA, 12 Djuni

Dihari-hari jang akhir ini banjak disebut-sebut tentang ge rakan oposisi terhadap kabinet Hatta, jang seolah-olah akan menutupi keprtjajaan semula tentang „kekuatan“ pemerintah an Hatta sekarang. Berhubung dengan hal ini, wartawan „Antara“ telah menanjakan pendapat H.A. Salim jang se dang berada di Djakarta dan kesimpulan djawaban beliau adalah sbb. :

Sesuatu oposisi jang sehat didalam setiap negara jang ber dasarkan demokrasi bukanlah hal jang aneh, atau jang tidak diingini sama sekali. Bahkan di negeri2 seperti jang terjata be nar dengan Inggeris umpama nja, pemimpin dari kaum oppo sisi itu diberi pendapatan oleh negaranya jang sama banjaknja dengan gadji perdana menteri nja.

Dan berkenaan dengan kedu dukan sesuatu pemerintahan itu, kata beliau selandjutnja, memang kita tidak boleh takut kalau dari rakjat kita pada sua tu waktu dikatakan, bahwa pe merintahannya itu lemah atau kurang kuat. Hanja jang kita takutkan djikalau umpamanya sebaliknya jang terdjadi, jaitu

anggapan rakjat, bahwa peme rintahnja itu terlalu keras. Da ri itu sekiranya kita merasakan pemerintah kita itu kurang ku atnja, mendjadi kesadaran dan kewadjabanlah bagi kita warga negara seumumnja buat membe rikan bantuan dan sumbangan kita buat memperkuat pemerin tah kita agar ia sungguh2 da pat mewujudkan kehendak rak jat dan negara kita.

Maka itu, kata H.A. Salim akhirnya, oleh setiap Republike in didalam perdjuaan sekara ng ini, haruslah disedarinja, bahwa jang terpenting bagi kita dewasa ini, ialah mengusahakan Eidup dan bertambah2 subur hidupnja Republik Indonesia, de ngan tidak mengurang2 hasil2 jang telah dapat ditjapainja.

— (Antara).

URUSAN NAIK HADJI DI PALEMBANG

Djakarta, 10 Djuni.
Sebagai juga dilain2 tempat pendudukan, maka di Palembang juga oleh Recomba diandjurkan kepada penduduk yang mau pergi hadji ke Mekkah.

Andjuran ini sudah sedjak lama dilakukan, akan tetapi sedikit se kali mendapat perhatian penduduk.

Sedang ongkos2 dan sewa kapal sendgja dimurahkan, misalnja sa dja kalau di Makassar, seorang jg mau berangkat naik hadji harus membayar f 2000,— lebih, di Palembang ongkos ini hanya f 450,— sadja. Tetapi perhatian sedikit se kali.

Sampai sekarang orang2 yang mau naik hadji masih sedikit se kali. Hal ini sama sekali bukan disebabkan karena tidak ada uang, ataupun memang orang-orang tidak mau naik hadji, tetapi sebabnja adalah tergantung atas peredaran politik dewasa ini.

(Antara)

KE NEW DELHI

S'pura, 13 Djuni.

Subuh2 hari ini telah bertolak dari Singapura dengan pesawat terbang ke New Delhi bekas p.m. Ir. tuan de Valera. Maksudnja ke New Delhi itu ialah untuk menemui Pandit Nehru.

"TROUGH" MENUDUH KTN

JOGJA, 12 Djuni.

Dengan kepala "Persestuduan Renville diruntuhkan", surat kabar "Trough" Den Haag menulis seperti berikut :

Waktu pada saat sedang menunggu reaksi Republik serta Nederland, dari Kaliurang dan Jogja sampai kabar2 aneh jg tidak selaras dgn sikap pem. Nedrelang yang telah diperbintangkan dengan delegasi Belanda, djuru bitjara Belanda di Kaliurang menerangkan kepada pers, bahwa nota Belanda itu tidak bersifat ultimatum. Apakah yang sebenarnya terjadi ?

Ketika Nederland sedang sibuk menjusun nota tersebut berdasarkan dasar2 yang telah disetujui oleh kedua belah pihak seperti termaktub dalam persestuduan Renville. KTN membuat usul kompromi yang maksudnja hendak meruntuhkan persestuduan Renville.

Bagi kita bukan soal apakah Republik tentang usul kompromi itu sudah mengetahui, tapi terang jang ia sudah mengetahui ketika nota Nederland itu sampai di Djakarta.

Pihak Belanda, kata "Trough", pada waktu itu belum mau mengakui dokumen kompromi KTN itu. Setelah akhirnya Batavia diberitahukan tentang niat KTN itu, maka pihak Belanda tidak merasa terikat lagi untuk meneruskan sikapnja yang semula, jang hendak dijalankan terhadap Republik.

"Trough" selanjutnja mengatakan, bahwa KTN belum djuga mengemukakan usul kompromi njnja karena salah satu dari anggautanja belum memberi persestuduannya.

Republik mengetahui, bahwa KTN mempunyai usul jang menguntungkan baginja dan merugikan Belanda.

Pembesar2 Belanda di Indonesia menganggap lebih bidjaksana untuk menjegah KTN mengadakan usul2 informilnja kepada kedua delegasi sebelum perundingan antara Belanda dan Republik sampai pada djan buntu, disebabkan, karena Republik menolak memenuhi ke hendak2 Belanda.

Sudah djelas kiranya bahwa ojkta niatan KTN tidak botjor, maka tuntutan2 pemerintah Nederland oleh delegasi Belanda di Kaliurang akan djadukan dalam perundingan di Kaliurang. Bagi pihak Belanda mengangap lebih baik bahwa delegasi Belanda tidak dibawa2 dalam soal ini. Dan karena itu maka tuntutan Nederland diperbintangkan oleh wakil2 opossistun Nederland kepada Wk. Presiden Hatta.

Kita dapat mengetahui, bahwa Dr. van Mook dan pembesar Belanda lain dengan

PENDJAHAT2 PERANG DIADILI REPUBLIK

Djakarta, 12 Djuni.

Menurut harian "Keng Po", pe ngadilan Republik di Kediri jang diketuai oleh tuan Musidi telah memeriksa perkara 2 orang agen Kempoitai, jaitu Pamudji dan Thi an Po, jang dipersalahkan melaku kan penangkapan2 terhadap orang-orang jang anti-Djengang.

Kepada mereka telah djatuhkan hukuman masing2 2 dan 2½ tahun dengan dikurangi waktu se lama mereka ditahan. — (Aneta)

Modal Asing di Asia Tenggara

Oleh: DJAAFAR

Konperensi di Ootacamund adalah konperensi ECAFE jang ketiga kalinya semendjak tahun jang lalu.

Selama tiga kali persidangan ini Ecafe membitjarkan usul dan rentjana jang maksud dan tudjuannya ialah membangukan ekonomi seluruh Asia Timur dari Pakistan sampai ke Tiongkok di Utara dan Indonesia di Selatan.

Dan selain itu turut djuga men djadi pokok pembitjaraan soal ke anggotaan berbagai negeri antara njna pada persidangan di Baguio ke anggotaan Republik jang kini sam pai2 di Ootacamund belum djuga ada putusannya.

Tapi dibelakang lajar konperensi ini tampak menindjau modal asing. Pembangunan dan modal se djalan dan tak dapat dipisahkan hanya betapa sikap negara2 Asia terhadap modal tsbt atau sikap Ecafe seumunnja. Dan untuk ini perlu rasanja kita tindjau aliran2 dalam Ecafe.

Dalam konperensi Ecafe ini kita dapati dua aliran terutama jang mewakili negara2 Barat dengan modalnja serta negara2 Asia jang merasa cawawir terhadap modal asing itu.

Dasar dari segala pembangunan ekonomi di Asia sebenarnya terle tak dalam soal prinsip dari mana datangnya modal itu dan betapa sjarat modal itu ditanamkan.

Karena dengan djelasnja kedua dasar ini negara2 Asia jang baru sadja mendjadi merdeka dan ber daulat, seperti Pakistan, India, Birma baru dapat menentukan si kapnja terhadap modal tsbt.

Djika nanti sebagaimana menu rut kabar jang belum dipastikan, dapat berdiri blok2 negara Asia jg mempunjai tudjuannya membawa politik berdiri sendiri sebagai blok jg ketiga diantara kedua blok jang telah ada sekarang, sedang ekonomis perhubungannya ada dengan blok Barat, maka tentunja sadja segala penanaman modal dinegeri2 Asia tidaklah akan dapat mendjadi sa lah satu titian untuk mempengaruhi hi politik negara2 Asia itu.

Sungguhpun modal asing itu ha kekatnja tidak bisa diabaikan dji ka ditanam dengan sjarat2 jang dapat ditetapkan oleh Ecafe, akan tetapi kalau kita lihat dari sikap negara2 Asia sekarang, apa lagi kalau kita perhatikan disamping itu utjapan Nehru bahwa kepentingan negara2 Asia jang baru sa dja memperoleh kemerdekaannya harus diutamakan, maka modal asing itu bukan gampang untuk di terima dengan begitu sadja, dan kita pertjaja bahwa penetapan modal asing ini akan mendjadi pembi tjaraan jang hangat.

Tampaknja konperensi Ecafe di satu pihak hendak dibawa oleh negara2 jang merdeka di Asia jang mendjadi anggota konperensi tsbt kesatu djurusan:

Keperntingan Asia Timur diatas segala-galanya. Jaitu negara2 Asia itu harus mengadakan perhubungan satu sama lain bukan sa dja dalam soal persediaan bahan2 akan tetapi djuga dalam soal industri tri. India jang dapat kita kemuka kan sebagai satu negeri jang terkemuka dalam soal industri dima se ini.

Tapi dilain pihak kita perhatikan bahwa negara2 asing jg mendjadi anggota Ecafe hendak mengembalikan keadaan sesudah perang, lebih memperkuat perbungangan antara negerinja dan negeri jg

Soal "Asian Air-lines" dibitjarkan dlm parlemen Australia

Perdana menteri Joseph Chifley baru2 ini mendjawab pertanyaan2 wakil pemimpin golongan opossisi, E.J. Harrison jang telah djadukan dalam pernualaan bulan Maret mengenai soal maskapai "Asian Air-lines".

Didalam parlemen Chifley mem benarkan, bahwa komisi Australia untuk mendjual alat2 sisa telah mendjual 9 buah pesawat terbang Catalina kepada Clarence Hart Campbell, salah seorang pemilik "Marx House", markas besar partai komunis di Sidney. Chifley mengatakan, bahwa Campbell pada kesempatan itu mengakui dirinja sebagai "trade commissioner for the Indonesian Republic" (wakil dagang Republik Indonesia), akan tetapi, bahwa gemenebest Australia tidak mengakuinja selaku wakil demikian.

Chifley menerangkan, bahwa pesawat2 itu diberikan kepada Campbell, karena ia telah memberi harga jang tertinggi. Achirnja Chifley menerangkan, bahwa maskapai "Asian Air-lines" dengan Campbell selaku direktur, kini tidak ada rentjanja untuk membuka perhubungan didalam ataupun diluar Australia.

Seruan Korea Selatan pada Korea Utara

Seoul, 12 Djuni.

Sidang Korea Selatan jang di sekong Amerika dalam sebuah resolusi menjerukan kepada orang2 Korea Utara supaya menentang tentera pendudukan Rusia, dan supaya selekas mungkin mengadakan pemilihan umum dan kemudian mengirim para wakil kesidang Korea Selatan. Dengan demikian akan terdapat suatu pemerintahan untuk seluruh Korea, jang kini terbagi atas daerah2 pendudukan Amerika dan Rusia.

Tindakan itu pasti tidak akan berhasil, karena Rusia akan merolak turut serta njnja orang2 Korea Utara dalam pemilihan jang diusahakan Perserikatan Bangsa2. Dalam resolusi itu di

tela sikap Rusia jang menghalang-halangi penduduk Korea Utara turut membantu "melak sanakan kewajiban kita jg besar: pembentukan suatu pemerintahan merdeka dan berdaulat".

Tentang pembagian kursi dalam sidang itu dikabarkan, bahwa itu didasarkan atas besarnya djumlah penduduk. Berdasarkan atas itu maka Korea Utara akan mendapat kurang lebih 100 kursi dan Korea Selatan 200 kursi, oleh karena djumlah penduduk daerah jang disebut dibelakang adalah 20.000.000 djwa jang merupakan kurang lebih dua kali lebih besar dari djumlah penduduk Korea Utara. — (UP)

ada hubungan politik dengan dia di Asia.

Djadi dalam soal ini terdapat dua matjam aliran jang bertentangan sehingga mau tak mau modal asing jang sebenarnya menindjau kini dibelakang lajar Ecafe akan menemui berbagai rintangan sebelum peresuduan tertjapai antara negara2 Asia jang merdeka dan negara Barat jang punjai hubungannya dengan daerah di Asia ataupun di dak.

Kecawatiran akan modal asing itu tentu besar, karena negara2 Asia jang baru sadja lepas dari kungkungan politik tidak sederikani kuat untuk menampilkan sesuatu tindakan jang mungkin mendjadi akibat penanaman modal tersebut. Oleh sebab itulah mereka sangat berhati2, dan pendirian ini telah pernah diujjapkan oleh Dr. Gosh penasihat delegasi India ke Ecafe.

Pembangunan di Asia Timur sedang dimulai, soalnya sekarang belum tampak sikap modal asing, dan apa putusan Ecafe. Hanya sikap negara2 Asia tampaknya: Boleh tanam, tapi djangan merupakan titian hendak mempengaruhi politik negeri2 kami.

Orang "Gelap" dari Filipina Diusir dari Indonesia Timur

96 orang bangsa Filipino, jang diusir oleh HPB di Donggala (Indonesia Timur), telah sampai dengan kapal "Swartenhondt" di Makassar; dari sana mereka dengan kapal itu djuga akan dibalikkan ke Donggala, karena belum ada kapal jang akan membawa mereka ke Manila dan di Makasar tak ada tempat pemondokan mereka.

Orang2 Filipina ini diusir oleh karena mereka telah masuk dengan tidak mempunjai surat immitterasi jang sjah untuk berniaga. Mereka baru akan dikembalikan ke negerinja dalam pekan pertama bulan Djuli jang akan datang.

BERIBU-RIBU TAWANAN POLITIK

Dipendjara Spanjol

Vienna, 11 Djuni.

Dalam konperensi partai2 sosialis di Vienna, wk. Spanjol Rudolf Lopis menerangkan, bahwa kira-kira 200.000 tawanan politik Spanjol masih meringkuk dalam pendjara, diantaranya 30 sampai 40.000 orang jg dulu melawan Franco.

Mereka sedang menunggu2 putusan jang akan djatuhkan pada mereka. — (Tass).

SIAPA JANG SEBENARNJA MENEMBAKI ?

Peristiwa pemboman perahu2 ikan di Korea Selatan

Tokio, 12 Djuni.

Markas besar angkatan udara Amerika di Timur Djauh di Tokio mengeluarkan sebuah pengumuman resmi berkenaan dengan pemboman atas rombongan kapal2 penangkap ikan Korea sehingga 11 buah diantara kapal2 itu ditenggelamkan dan 14 orang tewas.

Dalam pengumuman diakui, "bahwa mungkin pesawat2 terbang Amerika tersangkut dalam perkara itu". Sepasukan pesawat2 pembom pada waktu terdjadinja insiden itu mengadkan penerbangan latihan diatas Lautan Djepang dekat pantai Timur Korea. Potret2 jang telah dibuat pada waktu penerbangan tadi sedang diselidiki bersama2 dengan laporan2 dan djuga sedang diperiksa apakah pesawat2 terbang tersebut benar tersangkut dalam perkara ini.

Dimarkas besar tidak diketahu, apakah daerah pemboman tadi ditundjuk sebagai daerah latihan pesawat2 pembom.

Akan tetapi telah mendjadi aturan, bahwa sebelum mendjatuhkan bom2 sebagai latihan su paja daerah itu diselidiki terlebih dahulu. Djurubitjara markas besar menjatakan kejakinjannya, bahwa pesawat2 terbang Amerika tidak akan menembaki kapal2 penangkap ikan.

Menurut laporan polisi itu serangan tersebut dilakukan oleh 9 buah pesawat2 terbang bermotor empat jang memakai tanda-tanda angkatan udara Amerika, jaitu sebuah bintang dan sebuah lingkaran. Pembesar2 Amerika di Seoul tetap membertakan, bahwa pada hari itu tidak ada pesawat2 terbang jang berpangkalan di Korea Selatan, didaerah bentjana itu, sedang laporan polisi Korea menjatakan keheranan, bahwa pesawat pesawat terbang itu datang dari djurusan Barat dan kemudian menghilang pula ke djurusan Barat djadi tidak ke djurusan Timur (menudju ke Djepang). — (UP)

BADAN PERAWATAN SOSIAL

Djakarta, Djuni.

Wartawan "Antara" dari Palembang menulis: Sebagai telah diketahui, bahwa Badan Perawatan Sosial Kenten, jang dipimpin oleh Nj. Dr. M. Isa, adalah sebuah organisasi jang berusaha memelihara dan mendidik anak2 yatim piatu dan fakir miskin. Badan ini adalah badan partikulir. Anak2 yatim jg dirawat disana berdjumlah hampir 100 orang, sedang fakir miskin tidak kurang dari 40 orang.

Perbelanjaan jang dipergunakan, selain dari mengharap sokongan derma dan iuran, djuga dari Sociale Zaken, tiap2 bulan ada di terima bantuan uang. Berhubung dengan soal ini adalah mengenai soal penting jang seharusnya mendapat perhatian dari segenap pihak, maka kemarin hari Djum'at telah diadakan pertemuan antara pengurus B.P.S.S. dengan Residen dan wakil Sociale Zaken, dimana dibitjarkan soal2 iktiar untuk menarik perhatian segenap penduduk disini. Pertemuan mendapat persetujuan akan mengadakan pertemuan penerangan. Pertemuan ini diselenggarakan oleh kantor Dept. Sociale zaken malam Kemis tgl 9-6-'48, bertempat diruangan Methodist School. (Antara)

IKLAN

BARU TERIMA :

BENANG SERING KEMBANG BARU
20 MATJAM TJORAK.

TOKO MAHTANI

3 KESAWAN

PERHUBUNGAN DAGANG

Andalas

Cantonstr. 1 TEBING TINGGI
Talipon 29

1. Mendjual dan membelikan rumah2, tanah perkebunan dengan mendapat commissie.
2. Mengadakan pertukangan kree (kree-maker).
3. Mau djual :

Sebidang tanah perkebunan dan 6 petak rumah sewa luasnja 10218 M² Dj. Medan.

2 bidang tanah perkebunan luasnja 12633 M² dan 2300 M² letaknja dikamp. R. Laban semua dalam Gemeente T. Tinggi.

2 bidang tanah perumahan luasnja masing2 390 M² di Serdangweg Medan.

Lebih djauh mintalah ketegerangan pada kami.

Menunggu dengan hormat
Pengurus

PENERIMAAN MURID BARU

Untuk thn. pengajaran '48/'49

1. Samarotul Islamijah Djalan Kanton T. Tinggi.
 2. Taman Siswa Kamp. Bagelen T. Tinggi.
 3. R.I.S. Djalan Rao T. Tinggi.
 4. Muhammadiyah Bandar Sono T. Tinggi.
- Mulai tanggal 15-6-1948
Keterangan lebih lanjut dapat berurusan pada Ketua Perguruan masing2.

A.n. Permafakatan Guru2
Partikelir Indonesia
TEBING TINGGI

Bikin pakaian model sekarang ?

Datanglah pada kami.
Alamat jang sudah terkenal, pekerjaan NETJIS ditanggung memuaskan.

Djuga sanggup memotong kebaja model baru.

MOHAMAD ALI

TAILOR

KRUSENSTRAAT No. 9
MEDAN — Indonesia

Moon Apotheek

Hakkastr. 2A-2B-2C Tel. 1828
Medan

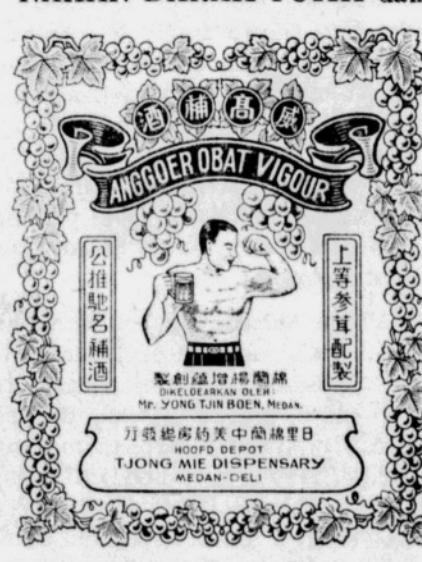
Kita sedia menerima segala receipt dari dokter-dokter. Selain dari itu kita djuga sedia obat-obat Patent.

Djam buka :
Pagi 7.30 — 12.30
Sore 2.30 — 7.30
Hari Minggu dan hari2 besar setengah hari.

ANGGUR OBAT VIGOUR

TIDAK MENGANDUNG ALKOHOOL

Untuk minuman sehari-hari dan penjembutkan penjakit: MENJEGARKAN serta MENJEHATKAN, MEMBER SIHKAN DARAH KOTOR, MENGUATKAN URAT, MENAHAN DARAH PUTIH dan lain-lain.



TIDAK HALANGAN UNTUK DIMINUM IBU-IBU JANG HAMIL.
VIGOUR.....
Sudah MASJHUR KEMUDJARABANJA :

Keluaran :

TJONG MIE

DISPENSARY

P. Pasar 175 — Tel. 1259
Medan

CHUNGMIN

Hakkastr. 34C — Tel. 1453
Medan

ANAK AGUNG DAN PERJUANGANNYA

Jang berikut adalah buah pena (mesin tep) tuan Andrew Roth, se orang jurnalis Amerika jang me nujumbang pada beberapa majalah Amerika dan mendjadi koresponden dari "Hindu Madras". Kami Indonesiakan dari bahasa Inggris dengan djudjur dan tepat.

Djalan tengah ditempuhja

Makassar, N.I.T.

"Sajang sekali tjuma seorang Anak Agung!" Inilah ratap jg atjap terdengar di Makassar baik dari pihak Belanda maupun dari pihak Indonesia. Anak Agung adalah titel Bali. Orang jang dimaksud adalah bernama Anak Agung Gde (Agung) seorang radja Bali berusia 28 tahun jang mendjadi P.M. dari Negara Indonesia Timur jang berumur 1 1/2 tahun itu.

P.M. Agung jang masih muda dan berpipi montok dipandang sebagai satu2nja pemimpin jang ada dan jang mempunjai paham politik, ketjakaapan mengelola dan jang mempunjai pandangan politik jang bisa memimpin Indonesia Timur melalui "djalan tengah" antara nasionalisme dan kolonialisme.

P.M. itu mempunjai kejakinan besar pada hari depan dari Negara muda tersebut. Dalam interviu dengan wartawan ini, dia menerangkan bahwa Pemerintah Belanda dimasa sebelum perang adalah bersifat terlalu berpusat ke Djakarta dan menumpukan minat ke Djawa dan Sumatera. Dari karena itu, ia menjakai desentralisasi dan federalisasi.

Pemerintah di Djakarta jang dikuasai Belanda ia lawan selalu dengan berhasil buat mendapat tambahan kekuasaan2 bagi negara tsbt. Tatkala Negara Indonesia Timur didirikan Belanda menjadikannya sebagai mereka sendiri pengawasan atas Pasukan2 Bersenjata dan, pada hakikatnja, kekuasaan penuh dalam ekonomi. Perubahannya jang penting baru2 ini ialah berdirnja Coprafonds Indonesia Timur.

Copra, satu dari sumber jang paling penting didunia buat minyak tumbuhan, mendjadi satu dari sumber dollar-kredit jang terbesar buat Hindia Belanda, dan kebanjakaan dari bahan itu keluar dari NIT. Pemerintah di Djakarta menegakkan Coprafonds sebagai pembeli satu tangan (monopoli) dan ditugaskan diperoleh dari situ digantikan sebagaimana dirasanya patut.

Orang2 Indonesia Timur mengemukakan alasan bahwa sebagian besar dari kekajaan itu adalah hasil dari daerah mereka, maka haruslah digunakan untuk membina ekonomi sendiri. Sesudah banjak bertengkar maka dibentuklah suatu Coprafonds Indonesia Timur jang terdisekan didalam bulan Djuni, dengan Negara itu mendapat 25% dari dollar-kredit jang diperoleh, sedang selebihnja akan dipergunakan oleh Pemerintah Federal.

Buat mendapat tentera daerah Indonesia Timur tidak berhasil. Panglima Militer Belanda di Hindia Belanda meskipun ia menarik kebanjakaan dari rekrut (serdadu baru) dari daerah ini — tidak sudi mengizinkan mereka mempunjai pasukan

Nasionalisme kontra Lojalisme.

Perdana-menteri mendapat ke gemaran sangat karena tjara jang bidjak dalam menyelesaikan sengketa antara Nasionalisme dan Lojalisme. Indonesia Timur dilahirkan dalam thn 1948 dimasa suasana gelap. Orang Belanda, setelah memadamkan pemberontakan Nasionalis jg berserak2, menegakkan negara tsb. terutama berdasarkan unsur jang konservatif dan pro-Belanda. Disana ada orang Ambon dan orang Minahasa jang belum putus harapan bahwa daerah mereka bisa mendjadi "propinsi ke-12" dari Holland, jang kini mempunjai 11 propinsi! Tentu sekali mereka itu bekerja sama sepenuhnya.

Sebaliknja, kebanjakaan dari unsur Nasionalis, pada permulaan, memboikot negara muda itu. Bagi Nasionalis2 disini Republik adalah mendjadi pantjang persatuan dan bendera Merah Putih dari Republik suatu lambang kemerdekaan. Sesudah Republik sendiri menerima baik prinsip federalisme sebagai dikandung dalam persetudjuanan2 Lingardjati dan Renville, maka kebanjakaan dari Nasionalis me ngadjak mengikat silataurrahim dengan Republik. Ada pula Nasionalis jang menuntut Negara Indonesia Timur dibubarkan dan ditubuhkan dalam Republik.

Tatkala Anak Agung mendjadi Perdana-menteri dibulan Desember jil. dia umumnja disangka anti Republikan, sebab dia telah bekerja bersama2 Belanda menindis pemberontakan Republikan jang mengantjam kebesaran radja2, karena ia seorang diantara radja2. Tetapi sebagai Perdana-menteri dia kenal bahwa perasaan jang pro Republik bertanam subur didalam kebanjakaan kaum intelek jang diperlukan untuk mendjamin kedjajaan Negara.

Oleh karena itu, dia menjokong mengirimi misi goodwill ke Republik dan mengichtarkan dengan Pemerintah Hindia buat memerdekakan Dr. Ratulianie, bekas pemimpin jang diangkat Republik didaerah ini, dan jang dipendjarakan Belanda di Nieuw Guinea. Tindakan2 ini menerbitkan djeritan dari s.s.k. Belanda sajanj kanan bahwa dia telah berchianat pada sobat2nja bangsa Belanda. Sekarang banjak dari kaum intelek Nasionalis didaerah itu mau lebih banjak bekerja sama sebab mereka tidak lagi memandang negara itu sebagai boneka Belanda.

Insiden di Pawai.

Ketjenderongan Perdana menteri itu kepada Nasionalis menumbuhkan sedikit kedjengkalan dikalangan Lojalis. Dibulan Maret dia mengundjungi Ternate, sebuah dari pulau2 rempah jang bersedjarah, buat mengambil hasil pulau itu per nah kapal2 lajar ketjil Eropah me ngarungi lautan separoh dunia. Ternate adalah diwakili Arnold Mononutu didalam Parlemen, seorang pemimpin dari golongan Progresif Nasionalis dalam Parlemen Indonesia Timur dan ketua dari Misi Goodwill ke Republik.

Didalam satu pawai jang diadak kan untuk menghormati Perdana menteri ada dihadap bendera2 jang memakai lambang2 Nasionalis, hal mana semuanya sudah diizinkan oleh pembesar2 sipil. Sewaktu hendak pulang pawai itu dihentikan di Fordorange oleh serdadu2 Belanda dan Ambon — jang berbuat begitu atas andjuran seorang ser san Ambon jang melemparkan beberapa orang. Sesudah itu serasan tsb. memasuki rumah Mononutu memintak bendera merah putihnja. Bila ini tidak diperturut ia mengambil bendera tsb. dan menahan penjaga rumah.

Inilah insiden ke-6 selama 6 bulan dan komandan militer di daerah itu lalu bertindak tjepat. 14 orang serdadu Belanda dan 3 orang serdadu Ambon ditahan. Seluruh garizon dan komandannya dipindahkan dan Tentera serta Pemerian

kedua pihak harus mempunjai tu djuan mematangkan penduduk Afrika dalam soal politik. Asosiasi jang abadi antara Eropah dan Afrika perlu sekali untuk tetap ada njaja Eropah.

Emansipasi Afrika hanya dapat tertjapai dengan pengertian jang baik antara kedua benua. Hal ini harus dipercepat dengan pertjabaan bersama dari semua bangsa2 Eropah. Dalam hal itu harus ditentang pendirian2 jang mengantjam keluhuran dan hak2 umat manusia lainnya dan jang dapat mengakibatkan tuntutan mereka. — (ANP)

tan menjatakan apologi2 (minta maaf) kepada Mononutu dan penduduk.

Sekarang kemelut menghadapi Pemerintahan Premier Agung, se bab Djakarta berkeras hendak ma dju membentuk pemerintahan interim sebagai pendahuluan bagi Negara Serikat Indonesia, apa ada persesuaian atau tidak dengan Republik. Kaum Nasionalis disini berkeras bahwa Pemerintah Interim hanya harus dibentuk setelah ada persetudjuan dengan Republik dan wakil2 Republik harus ikut dan mereka akan berchianat memasuki didalam rekord dari persidangan Parlemen bahwa demikianlah keinginan mereka. Kaum Lojalis disini merasa bahwa harus diso kong politik Batavia jang memaksa Republik ikut sedjedjer. Pemerintah N.I.T. berkompromis dengan memintakan supaya Republik diturukan didalam regim interim, tetapi selainnja selaras dengan kema uan Batavia.

"Didalam persengketaan antara Belanda dengan Republik kami mesti tinggal netral," demikian Premier Agung pada wartawan ini. Dia mengakui bahwa apakala pe rembukaan2 Belanda—Republik selesai dengan baik, tanggungannya akan berkurang. Sebelum begitu tiada ada orang jang iri pada kewadjuannya sebagai baut jang me ngikat roda Nasionalis dan Lojalis ke kenderaan Negara dan kewadju an mengusahakan kereta itu selu ruhnja bergerak maju.

Komunis lakukan serangan baru di Shantung

Shanghai, 12 Djuni.

Menurut kabar2 dari sumber2 jang berdekatan dengan pemerintah nasional, pasukan komunis di Shantung telah mengadkan serangan dari tiga djurusan.

Serangan itu ditudjukan pada djalan kereta api di Shantung Selatan, bahagian dari djalan kereta api besar antara Tientsien dan Pokou, serangan itu terutama ditudjukan ke Yengtshou.

Pertempuran hebat telah ter djadi disekeliling Theyang, Tshufu, tempat kelahiran Kong Hu Chu, dan Wenshang. Kabar kabar jang setengah resmi menjatakan, bahwa pasukan2 pemerintah bertahan terus, walau pun serangan2 pada tempat2 itu sangat hebatnja.

Mereka mendapat bantuan dari angkatan udara, tetapi kaum komunis disektor ini mempergunakan meriam berat.

Shangshien disudut Barat Daya Shantung, hari ini telah di

LAGI PRES. TRUMAN TENTANG SOVIET

Berkeley, Cal., 13 Djuni.

Berpedato di Universiti California Presiden Henry Truman mengatakan Rus menolak bekerja bersama2 dengan sekutu sekutunja dimasa perang bagi pemulihan dunia dan perdamaian sedjagat adalah keketjwaan jang sangat pahit dizaman kita ini.

Sungguhpun ia mengetjam tindakan2 Rus diwaktu jang lalu, tetapi ia berkata pintu selamanja terbuka buat perundingan jang djudjur untuk menjapai penyelesaian sedjati. Dia tidak kepengin bermufakat dgn Negara2 Besar buat kerugian lain2 bangsa ataupun buat melangkahi prinsip2. "Kami tidak mau main sembron dengan harapan manusia pada perdamaian", katanja.

Omelan2nja terhadap Soviet adalah sbb. : "Pemerintah Soviet menolak undangan buat turut setjara bebas dan duduk setaraf dalam melaksanakan program besar untuk memulihkan Eropah.

Ia senantiasa menjari djalan buat menunda segala2nja dan memainkan saranan ditia2tiap konperensi internasional. Di Dewan Keamanan UNO ia telah kerap dan dengan tidak bersebab jang pantas menggunakan veto. Dia memboikot Sidang Ketjil dan berbagai2 spesial komisi dari UNO. Dia telah melaku



"Sovjet salah.....", katanja.

kan agresi jg tidak langsung terhadap berbilang bangsa2 di Eropah Timur dan menggunakan desakan keras kepada lain bangsa2 di Timur Tengah. Ia telah tjampur tangan didalam urusan rumah tangga banjak negeri2 lain dengan menggunakan partai2 komunis jang dikendalikan dari Moskow.

Kata Presiden Truman perkara jang ditimbang opini sedjagat bukan sekedar antara USA dan USSR. Katanja "perpetjahan adalah antara Serikat Soviet dengan dunia selebihnja". Katanja antara USA dan USSR tidak ada pergulatan buat merebutkan daerah2 atau untuk keuntungan ekonomi.

"Kami tidak mengandung tjita-tjita bermusuhan atau berkelahi dengan Serikat Soviet atau dengan negeri2 lain. Kami bukan mendjalankan perang dingin....."

Apaj jang diperlukan dunia supaya bisa merasa aman kembali ialah berhentinja kerusakan dan agresi jang dibawa Soviet.

Presiden Truman menjebut Junani dan Korea sebagai tjontoe bagaimana Soviet memasuki djarumnja. Katanja "kalau Serikat Soviet betul2 ingin memberi sumbangan kepada perdamaian dan pemulihan didunia dia bisa berbuat begitu di Junani" dengan menghentikan "bantuan gelap dari luar negeri" kepada kaum gerilja Junani.

Katanja kalau Rus mau mendjukkan bukti lebih banjak dia bisa melepaskan boikotnja pada Komisi UNO buat Korea".

Nafsu perang dari Jahudi

Tel Aviv, 13 Djuni.

Menteri luar negeri Moshe Shertok mengatakan tenaga2 Israel terpaksa mengulangi perkelahian sebab Arab melangar gentjatan sendjata, tetapi operasi tjuma defensif (mempertahankan diri) dan persetudjuan cease fire akan dilaksanakan.

Dikabarkan ada pertempuran seru dengan orang2 Syria jang menjerang didaerah Laut Galili. Kata Shertok kepada delegasi2 dari UNO "sungguhpun pemerintah Israel akan menghormati gentjatan sendjata, tetapi ia akan menjadikankan hankja buat mendjaga diri kalau diserang".

Graf Folke Bernadotte sesudah berbitjara dengan Shertok, mengatakan "kami berharap di dalam sedikit hari lagi gentjatan sendjata akan lengkap. Sebegitu djauh saja merasa puas dengan hasil2 jang telah diperoleh. Kesulitan jang timbul pada hari2 permulaan sudah memang sewadjaranja". Graf Bernadotte bertolak ke Rhodes di mana ia mendirikan markasnja. Dalam perdjalanja ia singgah sebentar di Haifa. Dia bermaksud pergi ke Cairo pada hari Selasa buat berunding dengan Lembaga Arab dan akan kembali ke Tel Aviv pada hari Chamis. — (UP).

Washington, 13 Djuni.

Diperoleh kabar ada rantjangan buat mengirimi 3 buah kapal patroli dan 3 buah pesawat terbang AS ke Palestina buat membantu melaksanakan gentjatan sendjata Arab - Jahudi.

Pamong2 dari State Department mengabarkan permintaan demikian diterima dari Graf Bernadotte dengan taligram pada sore hari Djum'at. — (UP).

KERETA API DELEGASI SUDAH TIBA DI DJAKARTA

Kaliurang, 14 Djuni.

Kereta api delegasi jang ditom panggi oleh anggota2 Komisi Djasa2 Baik dan kedua delegasi jang telah turut dengan kapal terbang, telah berangkat hari Senin pagi pukul 6.00, dari setasiun Jogja dan telah sampai di Djakarta lk. pukul setengah delapan. — (Aneta)

Pentjatak : "Sjarikat Tapanoeli" — Medan.

Afrika tidak mustinja sumber pemerasan Eropah

KONPERENSI UNTUK MEMPELADJARI DAERAH2 SEBERANG

Amsterdam 12 Djuni.

Pada hari Sabtu pagi utusan Perantjais, P. M. Henny, administrator tanah djadjaan di Perantjais, di Konperensi untuk mempeladja ri daerah2 seberang internasional, memberikan lapuran tentang ker dja sama orang Eropah di Afrika.

Ia menegakkan bahwa Eropah di Afrika dapat memperoleh tam bahan jang tak ternilai dalam lapangan pertanian, sumber2 mineral, dll. Lain dari pada itu bagi negara2 kolonial, akan ada kesempatan untuk memobiliser serdadu2. Guna menutup kekurangan tentera pada waktu perang. Menurut pendapatnja Afrika tak mempunjai arah dan tudjuan. Adanja benua ini adalah oleh Eropah dan untuk Eropah. Akan tetapi ada lagi pendapat jang kedua, dimana diakui djuga, bahwa Afrika djadi daerah jang luas untuk ekspansi Eropah, tetapi evolusi politik dan faktor2 lain disana telah menjelmaakan situasi baru, hal mana harus diperhatikan djuga. Harus diperoleh se buah modus vivendi untuk memenuhi sjarat2 utama itu, jang tidak mengikatkan nasibnja kepada Eropah. Mereka meminta pertanggung an djawab kepada Eropah atas pendjadjaannja itu. Eropah harus

memperhatikan betul2 kemandjuaan dan kematangan politik penduduk asli.

Interpretasi jang ketiga mengenai Afrika ialah, bahwa ini termasuk hal2 jang tidak mungkin dalam emansipasi dan memerdekakan perindasan2 kolonial, dengan membiarkan Afrika dalam ketudukan jg tidak penting sebagai lumbung per sediaan Eropah. Tidak mungkin la gi menguasai Afrika dengan taraf rassensuperioriteit (perasaan lebih unggul dan lebih pandai dll, dari pada orang lain). Atlantic Charter dan prinsip2 jang diletakkan didalamnya, dengan tegas telah menjudahi taraf rassensuperioriteit. Pembijtara Perantjais itu mengandjarkan, bahwa harus ada perubahan2 jang tegas dalam sikap, dan dilakukan oleh negara2 besar bersama-sama. Harus diadakn penje lesaian terhadap soal kolonial itu dan terutama Afrika. Selainnja dalam lapangan teknik, lebih penting lagi ada kerdja sama dalam lapangan ekonomi.

Dalam hal ini negara2 Barat harus saling membantu. Tentang radjat politik umumnja, masih tetap perlu, bahwa Afrika, dan negara2 pendjadjah Eropah menanggung djawabnja. mendjadi insaf bahwa Eropah tidak akan terus memerasnja untuk keperluan sendiri, melainkan untuk kepentingan